

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN ADIWIYATA DI MADRASAH
ALIYAH NEGERI (MAN) 1 LAMONGAN**

SKRIPSI



Oleh :

A.M. MISBAHUL MU'MIN

NIM. D93215059

**PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

2019

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN ADIWIYATA
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 1 LAMONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:

**Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan
Program Strata Satu (S-1)
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh:

A.M. MISBAHUL MU'MIN

D93215059

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA**

2019

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : A.M. MISBAHUL MU'MIN

NIM : D93215059

JUDUL : IMPLEMENTASI KEBIJAKAN ADIWIYATA DI
MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 1 LAMONGAN

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sebelumnya.

Surabaya, 12 Desember 2019

Pembuat pernyataan,



Misbahul
A.M. Misbahul Mu'min
D93215059

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi ini dibuat oleh :

NAMA : A.M. MISBAHUL MU'MIN

NIM : D93215059

JUDUL : IMPLEMENTASI KEBIJAKAN ADIWIYATA DI
MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 1 LAMONGAN

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 12 Desember 2019

Pembimbing I



Dr. Samsul Maarif, M.Pd
NIP : 196404071998031003

Pembimbing II



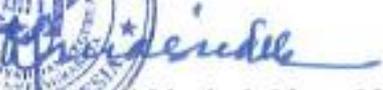
Muhammad Nuril Huda, M.Pd
NIP : 198006272008011006

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh A.M. Misbahul Mu'min ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya
Surabaya, 17 Desember 2019

Mengesahkan,
Dekan,




Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag.MPd.I
NIP. 196301231993031002

Penguji I,



Prof. Dr. H. Inam Bawani, MA
NIP. 195208121980031006

Penguji II,



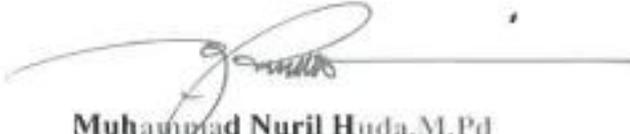
M. Bahri Mustofa, M.Pd
NIP. 197307222005011005

Penguji III,



Dr. Samsul Ma'arif, M.Pd
NIP. 196404071998031003

Penguji IV,



Muhammad Nuril Huda, M.Pd
NIP. 198006272008011006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : A.M. MISBAHUL MU'MIN
NIM : D93215059
Fakultas/Jurusan : FTK / PENDIDIKAN ISLAM
E-mail address : amisbahulm@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN ADIWIYATA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1

LAMONGAN

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 07 Januari 2020

Penulis

(A.M. Misbahul Mu'min)

	pembelajaran lingkungan hidup.	mengembangkan indikator pembelajaran dan instrument penilaian yang terkait dengan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup
	d. Menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun di luar kelas.	d. 70% (tujuh puluh perseratus) tenaga pendidik menyusun rancangan pembelajaran yang terkait dengan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.
	e. Mengikutsertakan orang tua peserta didik dan masyarakat dalam program pembelajaran lingkungan hidup.	e. Presentase tenaga pendidik yang mengikutsertakan orang tua peserta didik dan masyarakat yang terkait dengan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sebagai berikut: 1) SD/MI sebesar 50% (lima puluh perseratus); 2) SMP/MTs sebesar 40% (empat puluh perseratus); 3) SMA/MA sebesar 30% (tiga puluh perseratus); 4) SMK/MAK sebesar 30% (tiga puluh perseratus).
	f. Mengkomunikasikan hasil-hasil inovasi pembelajaran lingkungan hidup.	f. Hasil inovasi pembelajaran lingkungan hidup dikomunikasikan melalui, antara lain: 1) majalah dinding; 2) buletin sekolah;

		<ul style="list-style-type: none"> 3) pameran; 4) website; 5) radio; 6) TV; 7) surat kabar; dan 8) jurnal.
	g. Mengaitkan pengetahuan konseptual dan prosedural dalam pemecahan masalah lingkungan hidup, serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari	g. 70% (tujuh puluh perseratus) tenaga pendidik menguasai konsep dan mampu mengaplikasikan konsep tersebut dalam memecahkan masalah lingkungan hidup.
2. Peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup	a. Menghasilkan karya nyata yang berkaitan dengan pelestarian fungsi lingkungan hidup, mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup.	<p>a. 50% (lima puluh perseratus) Peserta didik menghasilkan karya nyata yang terkait dengan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) makalah; 2) puisi/sajak; 3) artikel; 4) lagu; 5) hasil Penelitian; 6) gambar; 7) seni tari; dan 8) produk daur ulang.
	b. Menerapkan pengetahuan lingkungan hidup yang diperoleh untuk memecahkan masalah lingkungan hidup dalam kehidupan sehari-hari;	b. 50% (lima puluh perseratus) peserta didik mempunyai kemampuan memecahkan masalah lingkungan hidup dalam kehidupan sehari-hari
	c. Mengkomunikasikan hasil pembelajaran lingkungan hidup dengan berbagai cara dan media	c. 50% (lima puluh perseratus) peserta didik mengkomunikasikan hasil pembelajaran

pemanfaatan sarana dan prasarana yang ramah lingkungan		<ol style="list-style-type: none"> 1) ruang memiliki pengaturan cahaya dan ventilasi udara secara alami; 2) pemeliharaan dan pengaturan pohon peneduh dan penghijauan; 3) menggunakan paving block.
	b. Meningkatkan pengelolaan dan pemeliharaan fasilitas sanitasi sekolah;	<p>Tersedianya 4 (empat) unsur dalam pengelolaan dan pemeliharaan fasilitas sanitasi sekolah, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. penanggung jawab; b. pelaksana; c. pengawas; d. tata tertib.
	c. Memanfaatkan listrik, air dan alat tulis kantor secara efisien;	20% efisiensi pemanfaatan listrik, air dan alat tulis kantor.
	d. Meningkatkan kualitas pelayanan kantin sehat dan ramah lingkungan;	<p>Kantin melakukan 3 (tiga) upaya dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kantin sehat dan ramah lingkungan, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kantin tidak menjual makanan/ minuman yang mengandung bahan pengawet/ pengenyal, pewarna, perasa yang tidak sesuai dengan standar kesehatan b. Kantin tidak menjual makanan yang tercemar atau terkontaminasi, kadaluarsa. c. Kantin tidak menjual makanan yang dikemas tidak ramah

dengan instansi luar yaitu pemkab, dinas kesehatan, badan lingkungan hidup, dinas pendidikan, sekolah lain, dan masyarakat sekitar. Selain itu, kemitraan pihak antara madrasah dan komite sudah sangat terjalin dengan baik di MAN 1 Lamongan. Hal ini telah dengan apa yang tertuang dalam buku pedoman Adiwiyata yang mensyaratkan 3 (tiga) kemitraan yang difasilitasi oleh komite madrasah terkait dengan pembelajaran lingkungan hidup dan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Peran komite MAN 1 Lamongan dapat dilihat dari beberapa kegiatan lingkungan yang difasilitasi seperti infaq pohon dan tempat sampah. Bahkan peran komite madrasah dilibatkan saat proses penilaian Adiwiyata.

Indikator lain dalam pencapaian kegiatan lingkungan Adiwiyata menyebutkan bahwa warga madrasah setidaknya pernah menjadi narasumber dalam pembelajaran lingkungan hidup. Indikator tersebut belum terlaksana secara maksimal di MAN 1 Lamongan karena selama ini warga madrasah lebih banyak bertindak sebagai partisipan kegiatan lingkungan bukan sebagai narasumber. Hanya ada beberapa guru saja yang pernah menjadi narasumber untuk pendidikan lingkungan hidup di sekolah lain. Karena dalam standar pencapaian Adiwiyata membebaskan minimal 3 kali warga madrasah menjadi narasumber dalam acara

